



**HUBUNGAN KETAKUTAN TERHADAP HIPOGLIKEMIA DENGAN
DIABETES DISTRESS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Femas Agusta Regi Darmawan

222310101012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JEMBER

2026



**HUBUNGAN KETAKUTAN TERHADAP HIPOGLIKEMIA DENGAN
DIABETES DISTRESS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan (S.Kep.) pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan.*

SKRIPSI

Oleh

Femas Agusta Regi Darmawan

222310101012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JEMBER

2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN KETAKUTAN TERHADAP HIPOGLIKEMIA DENGAN
DIABETES DISTRESS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

Oleh

Femas Agusta Regi Darmawan

222310101012

PEMBIMBING

Ns. Jon Hafan Sutawardana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB

PERSEMBAHAN

Puji syukur sedalam-dalamnya saya hantarkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Hanya atas kuasa, izin, serta limpahan rahmat-Nya, perjalanan panjang ini dapat saya selesaikan dengan kelancaran hingga skripsi ini tuntas pada waktunya. Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari doa dan dukungan luar biasa orang-orang tercinta yang selalu menjadi pilar kekuatan saya. Dengan penuh rasa bahagia, syukur, dan bangga, saya persembahkan ucapan terima kasih tulus saya kepada:

1. Bapak dan ibu yang sangat saya sayang dan cinta, beliau yang tidak pernah berhenti berdoa dan mendukung saya untuk menuju kesuksesan. Rasa syukur saya tidak ada hentinya atas ketetapan Allah SWT. Yang telah menjadikan bapak dan ibu saya sebagai orang tua yang penuh dengan rasa sayang, rasa aman, cinta luar biasa, dan sabar membimbing saya untuk berkembang hingga sejauh ini;
2. Kakak yang saya banggakan dan sangat sabar dalam membimbing saya untuk menjadi adik lebih baik;
3. Keluarga besar H. Sapari dan Salima yang senantiasa mendoakan saya;
4. Guru-guru saya di TK Dharmawanita, SDN Arjasa 01, SMPN 1 Jember, SMAN Arjasa, dan seluruh dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Ns. Jon Hafan Sutawardana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi dalam tugas akhir saya;
6. Teman-teman dekat saya yaitu Safrie, Izzud, Handhias, Abelta, Raul, Dhani, Satriyo, Priyo, Putra, Faiq, Evita, Shefie, Lala, dan Audrey yang telah memberikan dukungan, doa dan telah kebersamai perjalanan pendidikan saya;
7. Organisasi dan UKM yang memberikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada saya.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

“Masih banyak makanan enak yang harus dicoba, serial yang harus ditamatkan, dan tempat indah yang harus dikunjungi. Mungkin bagi kita, hidup menyakitkan.

Tapi bagi orang-orang di sekeliling kita, akan lebih menyakitkan kalau kita enggak hidup. Seberat apa pun keadaan, jangan menyerah ya”

(Fiersa Besari)

“Belajar hari ini, memimpin masa depan nanti”

(Femas Agusta Regi Darmawan)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Femas Agusta Regi Darmawan

NIM : 222310101012

Fakultas/Jurusan : Keperawatan/S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *"Hubungan Ketakutan terhadap Hiperglikemia dengan Diabetes Distress pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember"* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 April 2026

Yang menyatakan,



Femas Agusta Regi D.

NIM. 222310101012

LEMBAR PENGESAHAN

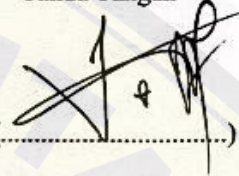
Skripsi berjudul "*Hubungan Ketakutan terhadap Hipoglikemia dengan Diabetes Distress pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember*" karya Femas Agusta Regi Darmawan NIM 222310101012 telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juli 2026
Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

1. Pembimbing

Nama : Ns. Jon Hafan Sutawardana, S.Kep.,
M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP : 19840102 201504 1 002

Tanda Tangan



(.....)

2. Penguji Utama

Nama : Ns. Ruris Haristiani, S.Kep., M.Kes
NIP : 19900513 202012 2 003



(.....)

3. Penguji Anggota

Nama : Ns. Novia Faizatiwahida, S.Kep.,
M.N.Sc
NIP : 19981116 202506 2 007



(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19830324 200604 1 002

Hubungan Ketakutan terhadap Hipoglikemia dengan *Diabetes Distress* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember

(The Relationship Between Fear of Hypoglycemia and Diabetes Distress in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at dr. Soebandi General Hospital Jember)

Femas Agusta Regi Darmawan

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Introduction: Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease that requires lifelong self-management and may lead to various psychological problems. Fear of hypoglycemia is one of the most common psychological responses experienced by patients and may contribute to diabetes distress, affecting emotional well-being and diabetes management. This study aimed to determine the relationship between fear of hypoglycemia and diabetes distress among patients with type 2 diabetes mellitus at the Internal Medicine Outpatient Clinic of dr. Soebandi Regional Hospital, Jember. **Method:** This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. A total of 84 respondents were selected using purposive sampling based on the G*Power sample size calculation. Fear of hypoglycemia was measured using the Fear of Hypoglycemia Scale (FH-15), while diabetes distress was assessed using the Diabetes Distress Scale (DDS-17). Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of 0.05. **Results:** Most respondents 63.1% did not experience fear of hypoglycemia, while 36.9% experienced fear of hypoglycemia. Regarding diabetes distress, 64.3% of respondents experienced little or no diabetes distress, 35.7% experienced moderate diabetes distress, and none experienced high diabetes distress. Spearman Rank analysis demonstrated a significant and strong positive correlation between fear of hypoglycemia and diabetes distress ($r = 0.779$; $p = 0.001$), indicating that patients with higher levels of fear of hypoglycemia tended to experience higher levels of diabetes distress. **Conclusion:** There was a significant and strong positive relationship between fear of hypoglycemia and diabetes distress among patients with type 2 diabetes mellitus at the Internal Medicine Outpatient Clinic of dr. Soebandi Regional Hospital, Jember. Reducing fear of hypoglycemia may help decrease diabetes distress and improve the psychological well-being of patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Fear of Hypoglycemia, Diabetes Distress.

RINGKASAN

Hubungan Ketakutan terhadap Hipoglikemia dengan *Diabetes Distress* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember; Femas Agusta Regi Darmawan, 222310101012; XVII + 72 halaman; 2026; Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat dan membutuhkan pengelolaan jangka panjang. Selain menimbulkan gangguan fisik, penyakit ini juga memberikan dampak psikologis yang dapat memengaruhi kualitas hidup penderitanya. Salah satu kondisi yang sering dialami adalah ketakutan terhadap hipoglikemia, yaitu kekhawatiran berlebihan terhadap kemungkinan terjadinya penurunan kadar glukosa darah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pasien menjadi lebih berhati-hati dalam menjalankan terapi, bahkan terkadang mengubah perilaku pengobatan secara tidak tepat. Di sisi lain, tuntutan untuk mengelola penyakit secara terus-menerus dapat memunculkan *diabetes distress*, yaitu tekanan emosional yang berkaitan dengan proses perawatan diabetes. Apabila kedua kondisi ini tidak dikenali dan ditangani dengan baik, maka pengelolaan diabetes dapat menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ketakutan terhadap hipoglikemia dengan *diabetes distress* pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan rawat jalan di Poli Penyakit Dalam RSD dr. Soebandi Jember.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan rancangan penelitian korelasional. Responden berjumlah 84 pasien diabetes melitus tipe 2 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2026 menggunakan dua instrumen, yaitu *Fear of Hypoglycemia Scale* (FH-15) untuk mengukur tingkat ketakutan terhadap hipoglikemia dan *Diabetes Distress Scale* (DDS-17) untuk mengukur tingkat *diabetes distress*.

Seluruh data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan masing-masing variabel dan analisis bivariat dengan uji korelasi Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat ketakutan terhadap hipoglikemia yang masih tergolong rendah sehingga belum mengarah pada kondisi ketakutan yang bermakna secara klinis. Demikian pula, tingkat *diabetes distress* pada mayoritas responden berada pada kategori tidak mengalami atau hanya mengalami tekanan ringan. Meskipun demikian, analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ketakutan terhadap hipoglikemia dengan *diabetes distress*. Hubungan tersebut bersifat positif dengan kekuatan korelasi yang kuat, yang menunjukkan bahwa peningkatan ketakutan terhadap hipoglikemia cenderung diikuti oleh peningkatan *diabetes distress*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat ketakutan terhadap hipoglikemia, semakin rendah pula tekanan psikologis yang dirasakan pasien dalam menjalani pengelolaan diabetes.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa aspek psikologis memiliki peran penting dalam keberhasilan pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Oleh karena itu, tenaga kesehatan, khususnya perawat, perlu melakukan pengkajian terhadap ketakutan pasien terhadap hipoglikemia sebagai bagian dari pelayanan keperawatan. Edukasi yang tepat mengenai pencegahan dan penanganan hipoglikemia, disertai dukungan psikologis yang berkelanjutan, diharapkan mampu menurunkan ketakutan pasien sehingga *diabetes distress* dapat diminimalkan. Dengan demikian, pasien diharapkan lebih mampu mengelola penyakitnya secara mandiri, mempertahankan kondisi psikologis yang baik, serta meningkatkan kualitas hidup dalam menjalani terapi diabetes melitus tipe 2.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Ketakutan terhadap Hipoglikemia dengan *Diabetes Distress* pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ns. Rondhianto, M.Kep, selaku Dekan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Retno Purwandari, M.Kep., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Ns. Jon Hafan Sutawardana, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. RSD dr. Soebandi Jember, yang telah memberikan kesempatan untuk penelitian; serta
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 22 Juli 2026



Femas Agusta Regi Darmawan

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Istitusi Pendidikan Keperawatan	4
BAB 2. TINJAUAN TEORI	5
2.1 Konsep Diabetes Melitus Tipe 2	5
2.2 Konsep Hipoglikemia pada Diabetes Melitus Tipe 2.....	5
2.2.1 Pengertian.....	5
2.2.2 Klasifikasi	5
2.2.3 Manifestasi Klinis.....	6
2.2.4 Patofisiologi dan Sistem Regulasi	7

2.3 Konsep Ketakutan Terhadap Hipoglikemia.....	7
2.3.1 Definisi Ketakutan terhadap Hipoglikemia	7
2.3.2 Dampak Ketakutan terhadap Hipoglikemia.....	8
2.3.3 Domain Ketakutan terhadap Hipoglikemia	8
2.3.4 Faktor yang mempengaruhi Ketakutan terhadap Hipoglikemia	9
2.4 Konsep <i>Diabetes Distress</i>	12
2.4.1 Definisi <i>Diabetes Distress</i>	12
2.4.2 Faktor yang Memengaruhi <i>Diabetes Distress</i>	13
2.4.3 Sumber dan Subskala <i>Diabetes Distress</i>	16
2.5 Hubungan Ketakutan Terhadap Hipoglikemia dengan <i>Diabetes Distress</i> pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.....	18
2.6 Roy Adaptation Theory	19
2.7 Kerangka Teori	21
2.8 Kerangka Konsep	22
2.9 Pengembangan Hipotesis	22
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel	23
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.2.4 Kriteria Pengambilan Sampel	24
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
3.3.1 Variabel Penelitian	25
3.3.2 Definisi Operasional	25
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.4.2 Waktu Penelitian	27
3.5 Prosedur Penelitian.....	27
3.5.1 Tahap Persiapan	27

3.5.2 Tahap Pelaksanaan	27
3.6 Pengumpulan Data Penelitian.....	28
3.7 Alat/Instrumen Penelitian	28
1) Instrumen Karakteristik Responden.....	28
3.8 Metode Analisis	31
3.8.1 Pengolahan Data	31
3.8.2 Analisis Data	33
3.9 Etika Penelitian dan Kelaikan Etik	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Karakteristik Responden	36
4.1.2 Ketakutan terhadap Hipoglikemia.....	38
4.1.3 Diabetes Distress	39
4.1.4 Hubungan Ketakutan terhadap Hipoglikemia dengan <i>Diabetes Distress</i> pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember ..	40
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	41
4.2.2 Ketakutan terhadap Hipoglikemia pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember	50
4.2.3 <i>Diabetes Distress</i> pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember	53
4.2.4 Hubungan Ketakutan terhadap Hipoglikemia dengan <i>Diabetes Distress</i> pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember ..	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 2 Blue Print Kuesioner FH-15.....	29
Tabel 3. 3 Blue Print Kuesioner DDS-17.....	31
Tabel 3. 4 Coding Data.....	32
Tabel 4. 1 Distribusi responden menurut usia, lama menderita DM, kadar gula darah, dan pengalaman hipoglikemia pada pasien DM tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember (Juni – Juli, 2026; n = 84).....	36
Tabel 4. 2 Distribusi responden menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, riwayat keluarga, jenis pengobatan, dan kepemilikan glukotest pada pasien DM tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember (Juni-Juli, 2026; n = 84).....	37
Tabel 4. 3 Ketakutan terhadap hipoglikemia pada pasien DM tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember (Juni-Juli,2026; n=84)	38
Tabel 4. 4 Nilai Indikator Ketakutan terhadap Hipoglikemia pada Pasien DM Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSD dr. Soebandi Jember (Juni - Juli, 2026; n = 84)	39
Tabel 4. 5 Diabetes Distress pada pasien DM tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember (Juni-Juli,2026; n=84).....	39
Tabel 4. 6 Nilai Indikator Diabetes Distress pada Pasien DM Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSD dr. Soebandi Jember (Juni - Juli, 2026; n = 84).....	39
Tabel 4. 7 Analisis hubungan ketakutan terhadap hipoglikemia dengan diabetes distress pasien diabetes melitus tipe 2 di RSD dr. Soebandi Jember (Juni - Juli, 2026; n = 84)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3. 1 G*Power	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Mini Mental State Examination (MMSE).....	72
Lampiran 2. Lembar Karakteristik Responden	72
Lampiran 3. Lembar wawancara kejadian yang pernah dialami.....	72
Lampiran 4. Lembar Informed Consent.....	72
Lampiran 5. Lembar Kuesioner <i>Fear of Hypoglycemia Scale</i> (FH-15) dan <i>Diabetes Distress Scale</i> (DDS-17).....	72
Lampiran 6. Transkrip Nilai (bukti tempuh sks).....	72
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing.....	72
Lampiran 8. Keterangan izin Studi Pendahuluan.....	72
Lampiran 9. Keterangan Selesai Studi Pendahuluan	72
Lampiran 10. Surat izin penelitian	72
Lampiran 11. Surat selesai penelitian	72
Lampiran 12. Surat Keterangan Laik Etik	72
Lampiran 13. Bukti Penelitian	72
Lampiran 14. Rancangan Timeline Penelitian	72
Lampiran 15. Hasil Pengukuran di SPSS.....	72